

TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

**PERILAKU PENERAPAN GIZI SEIMBANG PADA MASYARAKAT DI
MASA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)***



ANCELINA STEVANI KELANIT

173210105

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021**

TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

**PERILAKU PENERAPAN GIZI SEIMBANG PADA MASYARAKAT DI
MASA PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Studi S1
Ilmu Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika
Jombang



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR
LITERATURE RIVEUW**

Judul : PERILAKU PENERAPAN GIZI SEIMBANG
PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI
CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)
Nama Mahasiswa : Ancelina Stevani Kelanit
NIM : 173210105

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 10 Agustus 2021

Pembimbing ketua

Iva Milia Hani R,S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN:0728088806

Pembimbing anggota

Baderi,S.Kom.,M.M
NIDN:0705096803

Mengetahui

Ketua STIKes

H. Imam Fatoni,SKM,MM
NIDN: 0729107203

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan

Inavatur Rosyilah,S.Kep.,Ns.,M.,Kep
IDN: 0723048501

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
LITERATURE RIVEUW**

Tugas Akhir ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Ancelina Stevani Kelanit
NIM : 173210105
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : PERILAKU PENERAPAN GIZI SEIMBANG
PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI
CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji di hadapan Dewan Penguji
dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan pada Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji

NAMA

TANDA TANGAN

Ketua Dewan : H. Imam Fatoni,SKM.,MM
Penguji NIDN:0304022



Penguji I : Iva Milia Hani R,S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN:0728088806



Penguji II : Baderi,S.Kom.,M.M
NIDN:0705096803



Ditetapkan di : JOMBANG

Pada Tanggal : 10 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Ancelina Stevani Kelanit
NIM : 173210105
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini asli dengan Judul “PERILAKU PENERAPAN GIZI SEIMBANG PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 ”

Adapun Tugas Akhir ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 10 Agustus 2021
Yang Menyatakan



Ancelina Stevani Kelanit

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ancelina Stevani Kelanit

NIM : 173210105

Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“ Perilaku Penerapan Gizi Seimbang Pada Masyarakat di Masa Pandemi
Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)”

Merupakan karya ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di proses dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat di gunakan sebagai mestinya.

Jombang, 10 Agustus 2021

Yang menyatakan



Ancelina Stevani Kelanit

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ancelina Stevani Kelanit yang lahir di Langgur , Kab.Maluku Tenggara Provinsi Maluku pada tanggal 24 Agustus 1998 dari kedua orangtua yang bernama Bapak Julius Kelanit dan Ibu Sebastiana Rahakbauw. Penulis merupakan anak ke 3 dari ke 4 bersaudara dengan 2 kakak laki-laki dan 1 adik perempuan.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu TK St.Yosep Ohoijang lulus pada tahun 2004, Pada tahun 2010 penulis lulus SD Kristen Ohoidertawun, Pada tahun 2013 Penulis lulus SMP Negeri 11 Kei Kecil, pada tahun 2016 penulis lulus SMK Kesehatan Romel Tual, dan Tahun 2017 penulis masuk perguruan tinggi STIKes Insan Cendekia Medika Jombang dengan program studi S-1 Ilmu Keperawatan. Sampai dengan penulisan skripsi, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S-1 ilmu keperawatan Insan Cendekia Medika Jombang.

Demikian daftar riwayat hidup peneliti yang di tulis dengan sebenar-benarnya.

Jombang , 10 Agustus 2021

Penulis



MOTTO

“Yang terpenting, bukanlah seberapa besar mimpi kalian melainkan seberapa besar kalian mewujudkan mimpi itu”

(Sang Pemimpi- Andrea Hirata)



LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas semua berkat dan rahmatnya. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, saya persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang terkasih.

1. Ayah, Ibu, Kakak ku dan adik ku tercinta, saya telah melalui berbagai banyak hal bersama kalian, suka duka dan canda tawa dan perjuangan, maaf sudah menyusahkan kalian, maaf sudah menjadi beban buat kalian, dan terimakasih sudah memberikan kepercayaan kepada saya, terimakasih sudah mengsupport saya sampai sejauh ini, tapi saya berjanji tidak akan melakukan hal dengan sia-sia. Saya akan melakukan apa yang terbaik untuk saya dan masa depan saya. Terimakasih sudah menjadi motivasi saya. *“ Thank you so much and i love you”*
2. Untuk diri sendiri terimakasih sudah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini dan ini adalah awal akan perjalanan hidumu semangat terus yah.
3. Terimakasih untuk Bapak Atanasius Rahakbauw, Bapak Engelbertus Rahakbauw, bongso Cosmas Rahakbauw dan Ibu Maria Theresia Kilmas, S.Pd dan semua keluarga besar yang sudah mendukung dan mengsupport saya, terimakasih banyak.
4. Terimakasih untuk teman-teman yang selalu membantu saya dalam proses pembuatan skripsi, terimakasih untuk teman Dessiyanti Warayaan yang rela meminjamkan laptop untuk saya dan Yusinta Ohoiledwarin yang telah meminjamkan laptop untuk konsultasi di kampus, terimakasih untuk kakak Merlisa Alfonsina Giritoy, Agustina Ditubun, Elcy Kresensia Ohoiledjaan, Marieta Wuarmak dan terimakasih untuk teman sekelompok dan teman-teman seperjuangan 2017.
5. Terimakasih untuk Ibu Iva Milia Hani R, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing pertama, terimakasih untuk Bapak Baderi, S.Kom., M.M selaku pembimbing ke dua, terimakasih untuk Bapak H. Imam Fatoni, SKM., MM selaku penguji dan juga terimakasih untuk Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Kaprodi S-1 keperawatan. Terimakasih telah meluangkan waktu dan sudah menyempatkan untuk membimbing dan memberi pengarahan serta masukan, kritik, saran, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Terimakasih untuk semua dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk saya dan terimakasih untuk Almater STIKes Insan Cendekia Medika Jombang yang sudah menaungi pendidikan saya dan berharap kedepannya semoga semakin berkembang dan menjadi sistem yang lebih baik.

Akhir kata saya ucapkan semoga Tuhan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberi manfaat untuk kita semua. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa , atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir yang berjudul “ Peilaku Penerapan Gizi Seimbang pada Masyarakat di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan pada Progran Studi S-1 Ilmu Keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih Kepada Bapak H.Imam Fatoni,SKM.,MM selaku ketua STIKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan menyusun Tugas Akhir ini. Kepada Ibu Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S-1 Keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Bapak H.Imam Fatoni,SKM.,MM selaku penguji utama yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Ibu Iva Milia Hani Rahmawati,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.Bapak Baderi,S.Kom.,M.M selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan setelah Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Teruntuk Bapak Julius Kelanit dan Ibu Sebastiana Rahakbauw terimakasih atas dukungan dan doa yang selalu di berikan sehingga Tugas Akhir ini selesai tepat pada waktunya. Teruntuk kakak tercinta Rikhardus Ronal Kelanit ,Willibrodus Kelanit , Keluarga dan teman-teman terimakasih sudah menjadi my support sistem selama pembuatan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengharapkan masukan dan kritik untuk perbaikan Tugas Akhir ini.

Jombang, 10 Agustus 2021

Penulis

Ancelina Stevani Kelanit

PERILAKU PENERAPAN GIZI SEIMBANG PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*

LITERATURE REVIEW

Ancelina Stevani Kelanit
kelanitancelina@gmail.com
STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

ABSTRAK

Latar belakang: Pengetahuan masyarakat dalam memilih pangan yang cukup dan seimbang untuk individu dan keluarga sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, sosial budaya dan budaya. Keadaan saat ini lebih dari 1.400.000 nyawa telah hilang akibat kurangnya gizi di masa pandemi global dan jumlah terus meningkat. COVID-19 yang terus meningkat juga berdampak pada banyak sektor perekonomian juga menjadi salah satu masalah pemenuhan gizi bagi masyarakat, adanya pandemi ini daya beli pangan yang menurun sehingga untuk memenuhi kebutuhan gizi di masa pandemi juga menurun dan mengakibatkan kekerungan gizi pada masyarakat sehingga imun dalam tubuh menurun sehingga dengan mudah penyakit menyerang tubuh. **Metode :** Pencarian ini dengan menggunakan metode PICOS dengan database *sciencedirect*, *proquest*, *pubmed*, *spinger* dan *google scholar* studi desain menggunakan cross-sectional menggunakan purposiv sampling. Studi literature 2019-2020 berbahasa inggris dan bahasa indonesia dengan menggunakan kata kunci : perilaku , gizi seimbang dan COVID-19. **Kesimpulan :** Dari hasil penulisan penelitian survei dari 10 jurnal penelitian, dapat diduga bahwa sebagian besar telah melakukan perilaku gizi yang disesuaikan selama pandemi Covid atau Coronavirus dengan mengonsumsi jenis makanan bergizi dan jenis makanan yang berbeda dan kaya protein.

Kata Kunci : Perilaku, Gizi seimbang dan COVID-19

BEHAVIOR OF IMPLEMENTING BALANCED NUTRITION IN SOCIETY DURING THE CORONA VIRUS DISEASE PANDEMIC 2019 (COVID-19)

LITERATURE REVIEW

Ancelina Stevani Kelanit
kelanitancelina@gmail.com
STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

ABSTRACT

Background: Public knowledge in choosing adequate and balanced food for individuals and families is strongly influenced by the level of education, socio-culture and culture. The current situation is that more than 1,400,000 lives have been lost due to malnutrition during the global pandemic and the number continues to rise. COVID-19 which continues to increase also has an impact on many sectors of the economy which is also one of the problems in fulfilling nutrition for the community, due to this pandemic, food purchasing power has decreased so that to meet nutritional needs during the pandemic, it also decreases and causes nutritional deficiencies in the community so that the body's immune system is immune. decreased so that disease attacks the body more easily..

Method : This search uses the PICOS method with the database sciencedirect, proquest, pubmed, spinger, and google scholar. The design study using cross-sectional sampling using purposive sampling. The 2019-2020 literature study was in English and Indonesian using the keywords : behavior, balanced nutrition and COVID-19.

Conclusion : From the results of writing survey research from 10 research journals, it can be assumed that most of them have carried out adjusted nutritional behavior during the Covid or Coronavirus pandemic by eating different types of nutritious foods and foods rich in protein..

Keywords: Behavior, balanced nutrition and COVID-19

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMBANG	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep coronavirus Disease 2019 (COVID-19)	5
2.2 Konsep Gizi Seimbang	10
2.3 Konsep Perilaku	14
BAB 3 METODE	16
3.1 Strategi Pencarian Literatur	16
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	17
3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas	17
3.4 Daftar artikel hasil pencarian	19
BAB 4 HASIL DAN ANALISIS	27
4.1 Hasil	27
4.2 Analisa	32
BAB 5 PEMBAHASAN	34
5.1 Penerapan mengalami perubahan, awalnya gizi seimbang menjadi makan seadanya	34
5.2 Penerapan makanan tradisional sebagai antivirus di masa pandemi COVID-19	35
5.3 Krisis COVID-19 terhadap perilaku belanja anak muda	36
5.4 Kekhawatiran tentang dampak penyebaran COVID-19 yang terus meningkat dan kekhawatiran tentang ketahanan pangan	36
5.5 Sikap terhadap perilaku konsumsi makanan selama pandemi COVID-19	37
5.6 Perilaku kategori penerapan pedoman umum gizi seimbang yang di terapkan di masa pandemi COVID-19	38
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	40

6.1	Kesimpulan	40
6.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....		41
LAMPIRAN		44



DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	17
Table 3.3.3 Daftar artikel pencarian.....	20
Table 4.1 Karakteristik umum.....	26
Table 4.2 Karakteristik khusus.....	27
Table 4.3 Analisa.....	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3.3 Diagram alur dan *review* jurnal.....20



DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
CT-SCAN	: <i>Computerized tomography scan</i>
IMT	: Indeks masa tubuh
MERS	: <i>Middle east respiratory</i>
OdP	: Orang dengan pengawasan
OtG	: Orang dengan tanpa gejala
PdP	: Pasien dalam pantauan
RNA	: <i>Ribonucleic acid</i>
SARS	: <i>Savere acute respiratory syndrome</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



DAFTAR LAMBANG

<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
%	: Persentase
f	: Frekuensi
-	: Sampai dengan
“...”	: Tanda petik
.	: Titik
,	: Koma
?	: Tanda tanya
!	: Tanda seru
/	: Per, Atau
&	: Dan
(: Kurung buka
)	: Kurung tutup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi virus corona (Coronavirus) adalah penyakit tak tertahankan yang disebabkan oleh Covid yang baru ditemukan dan menyebabkan masalah medis nyata di seluruh dunia (Taufik Firdaus , Dwi Sulistyaningsih, 2020). Informasi publik dalam memilih makanan yang memuaskan dan sesuai untuk orang dan keluarga sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, sosial budaya dan budaya. Sehingga pada keluarga yang tertindas karena masalah keuangan yang membusuk karena kehilangan pekerjaan di abad ini Pandemi virus corona dan keluarga terpaksa makan makanan ad libbed sehingga gaya hidup mereka saat ini tidak menguntungkan membuat infeksi masuk ke dalam tubuh semakin efektif dan Covid dengan cepat menyerang tubuh karena pertahanan tubuh saat ini sedang marah karena daya tahan tubuh yang berkurang karena kekurangan makanan. Pandemi virus corona (Covid) menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Makanan yang baik juga penting sebelum, selama dan setelah penyakit. Karena penyakit tersebut membuat tubuh pasien mengalami demam, sehingga membutuhkan asupan energi dan suplemen (Sagala, Maifita and Armaita, 2020). Kondisi saat ini lebih dari 1.400.000 jiwa telah hilang karena gangguan kesehatan selama pandemi di seluruh dunia dan jumlahnya terus meningkat (Taufik Firdaus , Dwi Sulistyaningsih, 2020). Kasus utama yang terdeteksi di Indonesia dirinci dalam region JABODETABEK pada Walk 2, 2020 dan dalam waktu 3 minggu kasus meluas menjadi 790 kasus dan terus berkembang tak lama kemudian. Hingga Juni 2020, ada 31.186 kasus yang dikonfirmasi dan 1.851 yang

meninggal (Virus Corona, 2021). Di Wilayah Jawa Timur ada 1.46808 kasus positif dan 10629 meninggal, di Kabupaten Jombang Jawa Timur ada 4.684 kasus positif dan 505 meninggal (JATIM, 2021). Hasil dari penelitian Fundamental Wellbeing menunjukkan bahwa di 34 wilayah, yang sebagian besar memiliki tingkat daya serap rezeki yang adil, normal masyarakat adalah lubang kesamaan antara menghalang-halangi dan menyia-nyiakan. Lebar antara lubang biasa antara Do-It-Yourself (22,5%) dan NTT (58,4%) menunjukkan ketimpangan. Menahan perkembangan moneter dan mengurangi efisiensi pasar kerja, menghasilkan kerugian sebesar 11% dari Produk Domestik Bruto (Produk Gross Homegrown) dan mengurangi gaji spesialis dewasa hingga 20%. Demikian juga, hambatan juga dapat menambah ketidakseimbangan yang meluas, dengan cara ini mengurangi 10% dari upah seumur hidup absolut dan selanjutnya menyebabkan kemiskinan antar generasi (Raditya, 2019).

Pandemi virus corona telah mengubah perilaku masyarakat/pembeli secara umum sejak diberlakukannya himbauan stay at home untuk mencegah virus corona, masyarakat pada umumnya/pembeli cenderung lebih sering berbelanja online. Sejah penggunaan, orang memasak lebih banyak sendiri di rumah, ini mendukung peningkatan dalam perdagangan pengembangan barang-barang dasar seperti telur yang naik 26%, penawaran daging meningkat 19%, minat untuk daging unggas meningkat 25% dan juga penawaran makanan berdaun. naik 8% dari harga regule (Suryahadi, 2020). Pemenuhan rezeki yang cukup dan disesuaikan pada masa sebelum pandemi Coronavirus saat itu masih menjadi masalah gizi yang nyata di Indonesia dan meskipun pandemi Coronavirus, jumlah kasus pencemaran terus meningkat dan selanjutnya mempengaruhi banyak daerah

sampai ekonomi juga menjadi salah satu masalah kepuasan. rezeki untuk daerah setempat, karena pandemi ini daya beli makanan berkurang sehingga untuk mengatasi masalah kesehatan selama pandemi juga berkurang dan menimbulkan kelaparan lokal sehingga kerangka aman dalam tubuh berkurang dan penyakit menyerang tubuh dengan mudah (Pranita, 2020)

Dampak dari pandemi ini banyak individu yang kehilangan jabatan atau kehilangan jabatan karena diberhentikan dari perusahaan tempat mereka bekerja sehingga untuk mengatasi masalah pangan tidak sesuai dengan kebutuhan rezeki yang disesuaikan. Jadi penting untuk membantu administrasi yang sehat ini, termasuk: Pengembangan dan dukungan untuk menyusui, misi nutrisi yang disesuaikan dan perilaku hidup yang sempurna dan solid, pelatihan bimbingan selama jangka waktu Coronavirus bagaimanapun harus diselesaikan dengan menggunakan media seperti telepon, SMS atau WhatsApp Gathering, media cetak, radio dan media online, untuk menyampaikan pesan kesejahteraan dan rezeki. Tindakan ini dapat mencakup semua bidang dan kaki tangan perbaikan. Fokus pada administrasi untuk bayi kurang gizi dan kurang gizi, bekerja dengan administrasi kesejahteraan atau melalui kunjungan rumah, bermanfaat mengasuh anak balita gizi buruk dan ibu hamil KEK, pemberian suplemen makanan dan pemberian pengarah atau pemberian resep makanan (Firmansyah, 2020). *Health Organization* (WHO) telah menyarankan menu makanan yang disesuaikan di tengah pandemi Coronavirus, yang berarti pada setiap menu makanan harus mengandung nutrisi lengkap, makronutrien halus seperti pati, protein, lemak, dan mikronutrien nutrisi dan mineral. Namun, untuk membuat Fondasi menjadi kerangka kerja yang kokoh (blok bangunan), kita harus membidik konsumsi

protein (World Health Organization, 2020).). Dinas Kesehatan RI Anjurkan Pola makan yang bergizi dan teratur sangat penting dalam membangun kekebalan tubuh sehingga dapat melindungi tubuh dari penyakit virus dan memberikan jaminan tambahan bagi tubuh.

Melihat gambaran di atas, para ilmuwan tertarik untuk mengetahui perilaku pelaksanaan makanan yang disesuaikan pada masyarakat anak-anak di tengah pandemi Coronavirus Century berdasarkan penelitian eksperimental selama 2 tahun terakhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan tersebut, permasalahan tersebut dapat dirinci pembahasannya sebagai berikut "Bagaimana pelaksanaan pemberian makanan yang disesuaikan secara lokal" pada pandemi Century Coronavirus tergantung pada penelitian eksperimental selama 2 tahun terakhir?"

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari perincian masalah, tujuan masalah adalah sesuai dengan studi "Alasan" berikut ini untuk mengetahui perilaku melakukan makanan yang disesuaikan secara lokal dalam pandemi Century Coronavirus berdasarkan penelitian observasional selama 2 tahun terakhir" .

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep coronavirus Disease 2019 (COVID-19)

2.1.1 Definisi Coronavirus Disease

Coronavirus adalah subfamili dari kontaminasi yang disebabkan oleh penyakit pada manusia dan makhluk. Pada manusia itu menyebabkan penyakit pernapasan, mulai dari influenza musiman biasa hingga penyakit serius seperti Kondisi Pernafasan Timur Tengah (MERS) dan Gangguan Pernafasan Intensif Ekstrim (SARS). Covid adalah jenis lain yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian, kemudian dinamai Penyakit Pernafasan Berat Serious Covid 2 (SARS-COV 2), dan menyebabkan penyakit Covid Sickness 2019 (RI, 2020). Covids memiliki subfamili Orthocoronavirinae dalam famili Coronaviridae dalam permintaan Nidovirales dan subfamili ini menggabungkan alpha Covids dan virus beta crown (Sagala, Maifita and Armaita, 2020).

2.1.2 Tanda Gejala Virus Corona (COVID-19)

Pada pasien dengan penyakit Covid 2019 (Coronavirus), gejala klinis yang paling terkenal adalah demam dan batuk, sesak napas dan masalah pernapasan lainnya meskipun manifestasi samar lainnya termasuk migrain, dispnea, kelelahan, dan otot berdenyut. Selain itu, beberapa pasien juga melaporkan manifestasi terkait perut seperti buang air besar dan regurgitasi (Rousseau *et al.*, 2020)

2.1.3 Penyebab Virus Corona (COVID-19)

Penyebab Covid Ini adalah infeksi RNA tunggal yang ditinggalkan yang memiliki tempat dengan kumpulan Covid. Dinamakan Covid karena permukaannya berbentuk seperti (mahkota/mahkota). Satu lagi infeksi dari kelompok pembanding adalah Kontaminasi yang menyebabkan Center East Respiratory (MERS-CoV) dan Saver Intense Respiratory Condition (SARS-CoV) beberapa waktu lalu. Covid dari Wuhan ini adalah penyakit lain yang belum pernah dirasakan orang. Covids biasanya ditemukan pada makhluk seperti unta, ular, hewan peliharaan, kucing dan kelelawar. Individu dapat terkena dengan penyakit jika ada dasar kontak dengan hewan, misalnya di peternakan atau di sektor bisnis hewan. Faktanya, ledakan jumlah kasus di Wuhan, China, menunjukkan bahwa Covid dapat ditularkan mulai dari satu orang lalu ke orang berikutnya. manusia ke manusia lainnya (Dinas Kesehatan, 2021)

2.1.4 Diagnosa Virus Corona (COVID-19)

Analisis diatur dengan anamnesis, pengkajian fisik dan pemeriksaan penunjang. Sejarah khususnya latar belakang sejarah kontak dekat dengan kasus-kasus yang dikonfirmasi atau bekerja di administrasi Kantor pemasok perawatan medis yang merawat pasien dengan penyakit Coronavirus atau berada di rumah atau iklim dengan pasien Coronavirus yang dikonfirmasi dengan efek samping klinis dan penyakit penyerta (Davies, 2020).

Ada beberapa penilaian yang dapat dilakukan untuk mengenali atau memutuskan temuan virus Corona, (Menurut (Dwi, 2020) meliputi :

1. Tes cepat atau rapid test corona

Tes ini merupakan evaluasi dasar untuk penyakit virus pada individu yang berada dalam bahaya tinggi untuk menghadapinya. Contoh yang digunakan adalah darah dari jari atau pembuluh darah, hasil tes akan keluar dalam waktu 15 menit. Meski demikian, tingkat presisi (sensitivitas) rapid test sangat beragam, yakni 33 hingga 93 persen, orang yang memiliki hasil positif dari tes ini akan dirujuk ke klinik rujukan Coronavirus untuk menjalani tes PCR atau tes swab mahkota.

2. Rapid swab test

Fast swab atau tes cepat Antigen selesai dengan swab di tenggorokan, tes ini bertujuan untuk mengidentifikasi antigen protein virus. Hasil dari penilaian ini dapat terjadi dalam waktu sekitar 30 menit dan tingkat presisi juga umumnya rendah, khususnya 34-80 persen.

3. Antibody serology test

tes serologi antibodi juga menggunakan darah dari vena sebagai contoh. Konsekuensi dari tes ini dapat keluar dalam waktu 13 menit dengan tingkat akurasi yang berbeda-beda yang tidak dapat disangkal.

4. Tes PCR atau *swab test* corona

Tes PCR dilakukan dengan swab tenggorokan atau hidung, penilaian ini akan menjadi tes dalam identifikasi mahkota. Tes ini akan

mengenali bahan keturunan infeksi dengan tingkat ketepatan yang paling signifikan, yaitu 91 – 98 persen.

Selain tes cepat Crown dan tes swab, pasien juga disarankan untuk menjalani:

1. Rontgen dada , untuk melihat adakah cairan pada paru-paru
2. CT scan dada guna melihat ada tidaknya gambaran *ground-glass opacity* pada paru-paru

2.1.5 Komplikasi Virus COVID-19

Dalam kasus ekstrim, kontaminasi dengan Covid dapat menyebabkan beberapa kebingungan nyata termasuk seperti yang ditunjukkan oleh (Dwi, 2020)

:

1. Pneumonia (kontaminasi paru-paru)
2. Penyakit sekunder pada organ yang berbeda
3. Gagal ginjal
4. Cedera kardiovaskular akut
5. Kondisi gangguan pernapasan akut

2.1.6 Pengendalian dan Pencegahan Virus COVID-19

Mengingat apa yang didistribusikan oleh Asosiasi Kesejahteraan Dunia (WHO) dan berbagai yayasan kesejahteraan di seluruh dunia, ada banyak batasan

yang harus diikuti baik pada tingkat individu, maupun pada tingkat ekologi, termasuk pengakuan dini oleh pasien :

1. Melakukan kewaspadaan tambahan untuk orang yang dicurigai infeksi, serta untuk orang yang melakukan kontak dengan pasien sebelum pasien terungkap
2. Menerapkan kewaspadaan standar untuk semua pasien dan memberlakukan tindakan administratif dari berbagai otoritas, seperti otoritas lingkungan dan kesehatan.

Dalam situasi sekarang dan untuk membatasi penyebaran infeksi Coronavirus, semua negara harus mendistribusikan pengumuman keakraban dengan manifestasi kontaminasi di semua komunitas perkotaan, terutama di daerah terpencil serta mendistribusikan cara yang paling tidak menuntut dan teknik tercepat untuk setiap gigit. untuk mengikuti jika ada pasien, juga mendesak pekerja kesehatan untuk memiliki tingkat keraguan klinis yang tidak dapat disangkal. menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang normal, tepat dan dapat diandalkan juga mengurangi penyebaran mikroorganisme (Rousseau *et al.*, 2020).

2.1.7 Klasifikasi virus COVID-19

Pengelompokan penyakit Coronavirus di Indonesia saat ini tergantung pada manual administrasi Coronavirus Pneumonia Pelayanan Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) ada sedikit perbedaan dengan urutan WHO, khususnya kasus yang dispekulasikan dikenal sebagai Pasien di bawah Pengawasan (PdP), dan ada tambahan Orang Dalam Pengawasan (OdP) dengan kemungkinan istilah yang baru-baru ini ada di ajudan Dinas Kesejahteraan Republik Indonesia dan ada

di panduan WHO sekarang hilang. Berikutnya adalah pengelompokan sesuai dengan buku pencegahan dan pengendalian Coronavirus (Davies, 2020):

1. Pasien dalam Pengawasan (PdP)
2. Orang dalam Pantauan (OdP)
3. Orang tanpa Gejala (OtG)

2.2 Konsep Gizi Seimbang

2.2.1 Definisi Gizi Seimbang

Nutrisi adalah asupan makanan sesuai dengan kebutuhan diet tubuh. Gizi yang baik adalah keselarasan antara konsumsi makanan dan kerja aktif. Kurangnya makanan sehat dapat menyebabkan berkurangnya resistensi, meluasnya kerentanan terhadap penyakit, cacat fisik dan mental, dan mengurangi kegunaan (World Health Organization, 2019)

Makanan yang disesuaikan adalah pengaturan makanan sehari-hari yang mengandung suplemen dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dengan mempertimbangkan standar variasi makanan, kerja aktif, perilaku hidup yang sempurna dan solid. perhatikan berat badan normal. Makna yang berbeda dari rezeki yang disesuaikan telah diungkapkan oleh perusahaan yang berbeda atau tandan induk dengan bagian yang hampir sama, khususnya cukup dalam jumlah dan memadai sejauh nutrisi. Kualitas Mengandung berbagai suplemen (pati, protein, nutrisi, lemak, mineral dan air) yang diperlukan untuk perkembangan, untuk menjaga kesehatan, dan untuk melakukan latihan dan elemen kehidupan sehari-hari (Umrana, 2020).

2.2.2 Prinsip Gizi Seimbang

Pedoman rejimen yang disesuaikan terdiri dari 4 (empat) kolom yang pada dasarnya merupakan upaya Suite untuk menyesuaikan antara suplemen yang masuk dan suplemen yang masuk dengan memperhatikan berat badan secara rutin, yaitu:

1. Mengonsumsi bermacam-macam makanan

DiversityFood adalah berbagai kategori nutrisi yang terdiri dari varietas makanan pokok, lauk pauk, sayuran dan produk tanah serta beragam di setiap kategori nutrisi. Yang dimaksud dengan keragaman dalam pedoman ini, selain keragaman jenis makanan, juga meliputi: proporsi Makanan seimbang dalam jumlah yang cukup, tidak ekstrim dan dilakukan secara rutin. Saran diet selama bertahun-tahun telah mempertimbangkan proporsi setiap kategori nutrisi sesuai dengan kebutuhan yang seharusnya.

Pada dasarnya, jumlah sumber makanan yang mengandung gula, garam, dan lemak dapat meningkatkan risiko Beberapa penyakit tidak menular disarankan untuk dikurangi. Baru-baru ini minum air dalam jumlah besar Penerimaan yang memuaskan telah diingat untuk bagian dari pola makan yang adil karena pentingnya air dalam siklus metabolisme dan dalam mencegah kekeringan.

- 1) Sumber makanan pokok antara lain: beras, kentang, singkong, ubi, jagung, talas, sagu dan sukun.

- 2) Lauk pauk sumber protein antara lain: ikan, telur, unggas, daging, susu dan kacang-kacangan serta olahannya (tahu dan tempe).
- 3) Sayuran adalah sayuran hijau dan sayuran hidup lainnya, antara lain lainnya: brokoli, kecipir, pepaya muda, sawi, kembang kol, buncis, labu siam, dan lain sebagainya.
- 4) Buah-buahan adalah produk organik berwarna, termasuk: alpukat , anggur , apel merah , apel tak berdaya , produk organik bintang , melon , duku , durian , jambu biji , dan lain sebagainya.

2. Membiasakan perilaku hidup bersih

Budaya perilaku hidup bersih akan menjauhkan seseorang dari sumber penyakit. Seseorang yang mengalami penyakit yang tak tertahankan akan mengalami penurunan nafsu makan sehingga jumlah dan jenis suplemen yang masuk ke dalam tubuh berkurang, secara tak terduga dalam kondisi sakit tubuh membutuhkan lebih banyak suplemen untuk membangun pencernaan pada individu yang mengalami efek buruk dari pencemaran prinsip ketika bergabung dengannya panas (demam).

3. Melakukan aktivitas fisik

Pekerjaan nyata yang menggabungkan berbagai macam latihan tubuh termasuk olahraga adalah pekerjaan untuk menyesuaikan penggunaan dan konsumsi suplemen, sumber energi dasar dalam tubuh. Gerakan Kerja aktif juga bekerja dengan pengaturan metabolisme suplemen, oleh karena itu, kerja sebenarnya berperan dalam mengatur suplemen yang masuk dan yang masuk ke dalam tubuh.

4. Memantau Berat Badan (BB) secara teratur untuk mempertahankan berat badan normal

Bagi orang dewasa, salah satu penanda yang menunjukkan telah terjadi keseimbangan suplemen dalam tubuh adalah tercapainya berat badan biasa, yaitu berat badan yang sesuai dengan tinggi badan mereka. Penanda ini dikenal sebagai IndexMassBody (BMI). Pengamatan berat badan normal adalah sesuatu yang harus dilakukan untuk gaya hidup dengan pengaturan makanan, untuk mencegah penyimpangan berat badan, dan jika ada penyimpangan, tindakan pencegahan dan perbaikan dapat segera dilakukan.

2.3.2 Manfaat Gizi Seimbang

Manfaat dari rezeki yang disesuaikan adalah untuk bekerja pada kerangka aman atau kerangka aman tubuh. Kerangka resisten adalah kondisi tubuh dalam membuang mikroba yang masuk dengan cara mencegah masuknya mikroorganisme patogen ke dalam tubuh. Makanan yang cukup seorang individu dijelaskan oleh status sehat yang dapat diterima. Jadi seseorang dapat menjauhkan diri dari penyakit virus. Status sehat yang besar digambarkan oleh keselarasan antara konsumsi dan kebutuhan kesehatan bagi tubuh (Thamaria, 2017).

2.4.2 Perubahan pola makan

Diet adalah salah satu hal penting yang dapat menjadi penyebab kondisi medis yang berbeda. Kecenderungan menunda makan dan memilih menu makanan akan memicu perubahan pola makan (Pernama, 2019).

2.5.2 Menerapkan Gizi Seimbang Pada Masyarakat di masa pandemi covid-19

Secara lokal, terutama selama pandemi saat ini, individu percaya bahwa suplementasi multivitamin adalah kebutuhan yang harus dipenuhi setiap hari. Memang benar harus dibarengi dengan ketekunan, namun bila dikonsumsi secara berlebihan akan menimbulkan masalah karena kandungan yang ada pada suplemen yang jauh di atas kebutuhan sehingga dikhawatirkan kelebihan ini akan berdampak buruk pada organ tubuh. Makan sumber makanan yang sudah disesuaikan rezekinya adalah solusi tepat di abad pandemi ini. Karena jumlah multivitamin yang berlebihan, dapat dipengaruhi oleh penyakit ginjal. Masyarakat dapat mengonsumsi Varietas pangan yang telah disesuaikan rezekinya sebaiknya terdiri dari berbagai macam suplemen, antara lain protein, gula, lemak, serat, mineral dan nutrisi, misalnya pada produk-produk sayuran jenis tanah (Widiarto, 2021).

2.3 Konsep Perilaku

2.3.1 Definisi Perilaku

Tingkah laku adalah peragaan atau tindakan nyata manusia yang mempunyai arti penting yang sangat luas, antara lain: berjalan-jalan, berbicara, menangis, cekikikan, bekerja, merenung, meneliti, mengarang, meneliti, dsb. Dari penggambaran ini cenderung beralasan bahwa tingkah laku manusia adalah semua latihan atau latihan manusia, baik yang terlihat secara langsung maupun yang tidak terlihat oleh orang luar (Notoatmodjo, 2003).

2.3.2 Tujuan perilaku

Tujuan perilaku dipengaruhi oleh mentalitas individu serta oleh asumsi untuk iklim sosialnya untuk perilaku tersebut, standar abstrak, dan kapasitas untuk

menyelesaikan perilaku, untuk menilai perilaku secara spesifik (Vanden Den Ban dan Hawkins, 2010).

2.3.3 Proses Pembentukan Perilaku Manusia

Dinyatakan oleh (Walgito, 2003), pembentukan perilaku dibagi menjadi tiga cara sesuai keadaan yang diharapkan , sebagai berikut:

1. Cara pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan
2. Pembentukan perilaku dengan pengertian (insight)
3. Pembentukan karakter dengan menggunakan model

2.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manusia

1. Faktor Personal

Menurut (Sampson, 2015), ada sudut pandang keadaan terfokus. Sudut pandang pertanyaan yang berfokus pada persona apakah komponen interior baik sebagai koleksi, proses berpikir, karakter, kerangka intelektual yang memperjelas perilaku manusia.

2. Faktor situasional

Salah satu unsur yang mempengaruhi perilaku manusia adalah faktor situasional. Behavioris menerima bahwa iklim sangat mempengaruhi jenis perilaku.

BAB 3 METODE

3.1 Strategi Pencarian Literatur

3.1.1 Pencarian Jurnal

1. Database atau Search engine

Dalam pengujian informasi pilihan pemanfaatan ini adalah informasi yang didapat bukan melalui persepsi langsung, melainkan dari studi yang telah dilakukan peneliti analis sebelumnya. Sumber informasi tambahan diperoleh dari sejumlah artikel atau buku harian penting atau sesuai dengan tema yang dilengkapi dengan menggunakan kumpulan data Scienedirect, ProQuest, Pubmed, Springer dan Google *Scholar*

2. Jumlah Artikel

Jumlah artikel atau buku harian dinilai sejumlah 10 artikel (5 di seluruh dunia dan 5 publik) dari 2 tahun terakhir.

3. Kata Kunci

Cari artikel atau buku harian dengan menggunakan konsol dan administrator boolean (AND, OR, NOT or AND NOT) yang digunakan untuk mengembangkan atau mengkarakterisasi pertanyaan, sehingga lebih mudah untuk menemukan artikel atau buku harian yang menggunakan kata "disesuaikan" DAN "perilaku diet" DAN "Virus Corona" (Kes *et al.*, 2021)

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Table 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOST

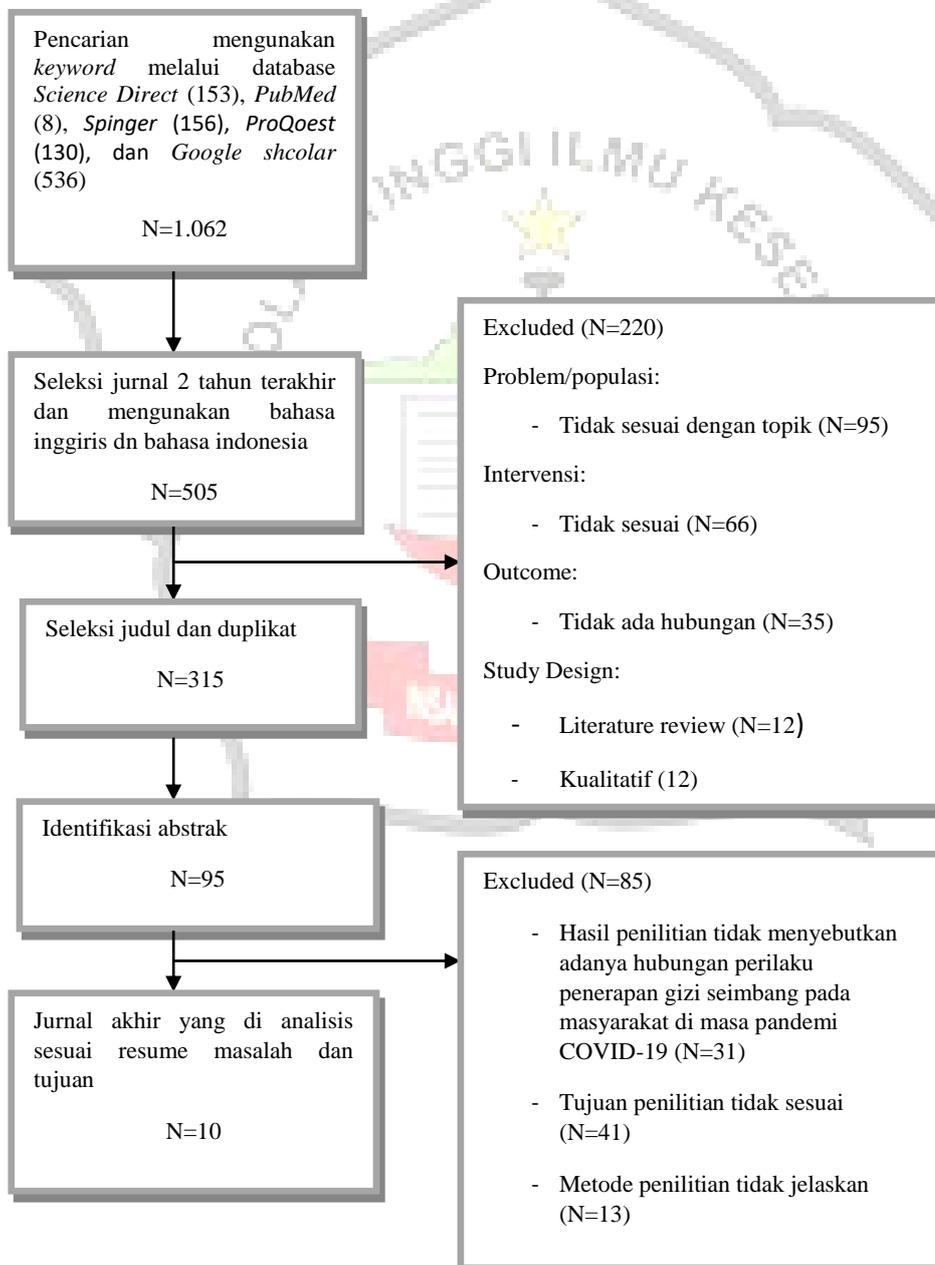
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population/ <i>Problem</i>	Artikel internasional dan nasional yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu perilaku penerapan gizi seimbang pada masyarakat di masa pandemi COVID-19	Artikel internasional dan nasional yang tidak berhubungan dengan topik penelitian yaitu perilaku penerapan gizi seimbang pada masyarakat di masa pandemi COVID-19
Intervention	penerapan gizi seimbang pada masyarakat di masa pandemi COVID-19	Pemberian latihan fisik pada masyarakat di masa pandemi COVID-19
Comporation	Tidak ada perbandingan	Tidak ada perbandingan
Outcome	Pemenuhan gizi seimbang pada masyarakat di masa pandemi COVID-19	Pemenuhan aktivitas fisik pada masyarakat di masa pandemi COVID-19
Study design	Kualitatif, Kuantitatif, cross sektual dan observasional	Literature review
Tahun terbit	Artikel yang terbit setelah tahun 2016	Artikel yang terbit sebelum tahun 2016
Bahasa	Bahasa inggris dan bahasa indonesia	Selain bahasa inggris dan bahasa indonesia

3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.1.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan pencarian *literatur* atau jurnal melalui database *Scencedirect*, *ProQuest*, *Pubmed*, *Springer* dan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “*balanced*” AND “*nutritional behavior*” AND “COVID-19”. Peneliti

menemukan 1.062 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Artikel atau jurnal penelitian tersebut kemudian diskruining sebanyak 503 artikel eksklusi karena tidak ada terbitan dibawah tahun 2020 dan selain menggunakan bahasa selain bahasa inggris dan bahasa indonesia. Assessment kelayakan terhadap 315 artikel atau jurnal yang diduplikasi dan artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan eksklusi sehingga didapatkan 10 artikel terdapat 5 artikel internasional dan 5 artikel nasional yang dilakukan review (Kes *et al.*, 2021)



Gambar. 3.1 Diagram alur *review* artikel

3.4 Daftar artikel hasil pencarian

Survei penulisan ini digabungkan dengan menggunakan cara akun untuk mencapai tujuan dengan mencirikan informasi terpisah komparatif tergantung pada hasil estimasi. Judul eksplorasi yang memenuhi aturan penggabungan, dan membuat abstrak buku harian mencantumkan pencipta, tahun penyebaran, volume, nomor, judul, teknik, hasil penelitian dan basis informasi (Kes *et al.*, 2021)



No	Author	Tahun	Vol/ angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisa)	Hasil Penelitian	Database	Link Artikel
1	Nicholas Carrol,dkk (Carroll <i>et al.</i> , 2020)	2021	Vol.1 2	<i>The impact of COVID-19 on health behavior, stress, financial and food security among middle to high income canadian famalies with young children</i>	D: Cross Sectional S: Purposive sampling V: Nutrisi saat COVID-19 I: Survey A: Uji Mann-Whitney U	Lebih dari setengah sampel kami (ibu, 70%; ayah, 60%; anak-anak, 51%) menyatakan pola makan mereka berubah sejak COVID-19 Perubahan perilaku makan yang paling sering dilaporkan adalah makan lebih banyak (ibu, 57%; ayah, 46%; anak-anak, 42%), makan lebih banyak makanan ringan (ibu, 67%; ayah, 59%; anak-anak, 55%) dan makan lebih sedikit makanan dari makanan cepat saji dan/atau dibawa pulang di antara orang tua (ibu, 43%; ayah, 45%).	PubMed	https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32784530/
2	Md. Mahbubur Rahman, dkk	2021	Vol.7/ 1	<i>Tradisional foods with their constituent's</i>	D: Cross sectional S: Non-Probability	Untuk mengobati penyakit COVID-19 ini sangat tidak efektif sekali oleh karena	ScienceDirect	https://www.sciencedirect.com/

	(Rahman <i>et al.</i> , 2021)			<i>antiviral and immune system modulating properties</i>	sampling V: Nutrisi saat COVID-19 I: Survey A: Uji Chi-Square	itu untuk mengonsumsi makanan tradisional ini : bawang putih, lada hitam, jamur, madu, spirulina, akar licorice, dan kayu manis yang dengan mudah tersedia dan dapat dikonsumsi dalam bagan pola makan harian, mungkin memainkan peran besar untuk menjaga sistem kekebalan tubuh yang sehat dan memastikan kesehatan umum yang tepat.		om/science/article/pii/S2667010021000068?via=ihub
3	Adriana Burlea Schiopiou,dkk (Aksoy, Kabadayi and Alan, 2021)	2021	Vol.1 66	<i>An unintended consequence of COVID-19 healthy nutrition</i>	D :Korelation(analisis structural equation modeling) S: Nonprobability sampling V: Nutrisi saat COVID-19 I: Survey dan kuisisioner A: Uji Chi-Square	Nutrisi sehat dan memperluas cakupan pengaruh sosial sastra melalui konteks pandemi selain pengaruh yang sudah diketahui dalam perilaku konsumen. Mereka juga sering menggunakan platform media sosial (facebook, twitter, linkedin, youtube) untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran	ScienceDirect	https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0195666321003378

						menangani pandemi COVID-19 dan prediksi dampaknya terhadap peningkatan tuntutan keamanan pangan dan gizi seimbang.		
4	Linley China-Kultum, dkk (China-Kartun <i>et al.</i> , 2021)	2021	Vol,5 0	<i>COVID-19: from health risks to food security anxiety and policy implication</i>	D: Cross Sectional S: Populasi sampel V: Nutrisi saat COVID-19 I: Kuesioner A: Chi-square dan Pseudo R square Wald	Dalam penelitian ini telah mendokumentasikan berbagai dampak COVID-19 untuk pria dan wanita dan untuk perkotaan dan perdesaan. Pemerintah telah menangani dengan berbagai upaya untuk mendukung yang paling membutuhkan pangan.	Springer	https://link.springer.com/article/10.1007%2Fs13280-020-01481-y
5	Funda Elmacioğlu, dkk (Elmacioğlu <i>et al.</i> , 2021)	2021	Vol.2 4, issue 3	<i>Evaluation of nutritional bahavior related to COVID-19</i>	D: Cross sectional S: Purposive Sampling V: Makanan bergizi selama pandemi COVID-19 I: Kuesioner A: Uji Mann-Whitney U, Kruskal Wallis	Selama pandemi COVID-19 dan proses isolasi sosial, terjadi peningkatan pola makan emosional dan perilaku makan yang tidak terkontrol pada individu, namun tidak terjadi perubahan signifikan pada perilaku restriksi kognitif ($p = <0,00$; $p = <0,00$ dan	ProQuest	https://www.proquest.com/scholarly-journals/evaluation-nutritional-behaviour-related-

					Dan Wilcoxon Paired Two Sample test	p = 0,53, masing-masing.). Dilaporkan bahwa berat badan 35% orang yang berpartisipasi dalam penelitian meningkat selama periode ini.		covid-19/docview/2478439865/se-2?accountid=201395
6	(Umrana, 2020)	2020	Vol.5/ No.1	Perilaku Mengonsumsi makanan bergizi selama pandemic COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Tenggara	D: Observasional S: Purposive Sampling V: Perubahan BB , IMT dan status gizi I: Kuesioner A: Uji Regresi Linear	Hasil penelitian yang didapatkan bahwa pengetahuan (pvalue = 0,673) tidak mempunyai hubungan terhadap perilaku konsumsi. Sikap (Pvalue = 0,000) dan tindakan (pvalue = 0,000) mempunyai hubungan terhadap perilaku konsumsi. Kemudian dilanjutkan uji regresi linear sederhana, didapatkan nilai nilai R Square (R^2) = 0,215 artinya bahwa sikap dan tindakan memiliki pengaruh sebesar 21,5% terhadap perilaku konsumsi makanan.	Google Scholar	http://ojs.uho.ac.id/index.php/preventifjournal/article/view/15586

7	(Tambuwun, Malonda and Punuh, 2021)	2021	Vol.10/no.1	Garis besar penggunaan aturan rezeki yang disesuaikan untuk pemuda di kota Pinasungkulan, kecamatan Modinding, Kabupaten Minahasa Selatan selama pandemi COVID-19	D: Cross Sectional S: Total Sampling V: I: kuisioner A: Analisis Univariat	Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan berbagai macam jenis pangan pada remaja, diperoleh bahwa sebanyak 97,4% responden berada pada kategori cukup dalam pemanfaatan berbagai sumber pangan dan sebanyak 2,6% berada pada kategori cukup dalam pemanfaatan berbagai sumber pangan. kurang klasifikasi dalam pemanfaatan varietas pangan yang berbeda.	Google Scholar	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kemas/article/view/32256
8	Beverly Theresia Susantyo, dkk (Susantyo <i>et al.</i> , 2020)	2020	Vol.4/No.4	Garis besar pelaksanaan aturan umum gizi yang disesuaikan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi selama	D: Survey Observasional S: Purposive Sampling V: Gambaran Pedoman Umum penererapan gizi seimbang I: Kuesioner	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aturan umum untuk makanan yang disesuaikan kepada responden sudah cukup, yaitu khusus 58,3%, sedangkan responden yang menerapkan aturan umum untuk makanan yang disesuaikan adalah 37,5%	Google Scholar	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kemas/article/view/30886/0

				masa pandemi COVID-19	A: Skala Liker	dan ditemukan bahwa responden yang sementara. sakit dalam penggunaan aturan umum untuk rezeki yang disesuaikan setara dengan 4,2%		
9	Farha Histisari Basir, dkk (Basir <i>et al.</i> , 2021)	2021	Vol.1 0. No.2	Gambaran penerapan pedoman umum gizi seimbang mahasiswa semester 6 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi di masa Pandemi COVID-19	D: Cross sectional S: Purposive Sampling V: Gambaran penerapan pedoman umum gizi seimbang I: kuisioner A: Skala Liker	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan aturan umum penyesuaian gizi pada mahasiswa semester VI FKM Universitas Sam Ratulangi sebagian besar berada pada kelas cukup yaitu 128 orang ke atas (84,7%) dan yang diingat untuk klasifikasi kurang sebanyak 9 orang. (6%).	Google Scholar	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kemas/article/view/32278
10	Aprilia Tamalumu, dkk (Tamalumu <i>et al.</i> , 2021)	2021	Vol.1 0/No. 2	Garis besar penggunaan aturan umum untuk rezeki yang disesuaikan untuk mahasiswa semester dua Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi selama	D: Observasional Deskriptif S: Purposive sampling V: Garis besar penggunaan aturan umum untuk rezeki yang disesuaikan	Hasil ujian yang dipimpin oleh sebagian besar mahasiswa semester II FKM UNSRAT, lebih dari 89 orang (80,9%) sangat baik dalam melaksanakan aturan makan yang disesuaikan, sedangkan hanya 11 responden (10%) yang bisa menjalankan	Google Scholar	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kemas/article/view/32275

				pandemi COVID-19	I: Kuisisioner A: Skala Likert	aturan makanan yang disesuaikan. . 10 orang yang masih buruk dalam menjalankan aturan rezeki yang disesuaikan (9,1%)		
--	--	--	--	------------------	---	--	--	--



BAB 4 HASIL DAN ANALISIS

4.1 Hasil

4.1.1 Karakteristik Umum

Table 4.1 Karakteristik umum penyeleksian studi N=10

No	Kategori	N	%
A. Tahun Publikasi			
1	2020	6	60
2	2021	4	40
Total		10	100
B. Desain Penelitian			
1	Cross Sectional	6	30
2	Obsevasional	3	30
3	Korelation	1	10
Total		10	100
C.Sampel Penelitian			
2	Total Sampling	3	30
3	Purposiv sampling	7	70
Total		10	100
D.Instrument Penelitian			
1	Survei	3	30
3	Kuisisioner	7	60
Total		10	100
E.Analisis Study Penelitian			
1	Uji statistik Wilcoxon rank test	1	10
2	Uji Mann-Whitney-U,	2	20
3	Skala Liker	3	30
4	Uji Chi-Square	3	30
5	Uji Regresi Linear	1	10
Total		10	100

Sumber: Pengambilan data menggunakan study literature review 10 artikel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Literature Riview sebagian besar (60%) di publikasikan pada tahun 2020, Penelitian ini sebagian besar (60%) desain penelitian ini menggunakan Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang di gunakan pada artikel sebagian besar (70%) menggunakan Purposive sampling. Instrument dalam penelitian ini sebagian besar (70%) menggunakan kuisisioner. Analisis statistik penelitian pada jurnal tersebut menggunakan Chi-Square (30%) dan Skala Liker (30%).

4.1.2 Karakteristik Khusus

Tabel 4.2 Perilaku penerapan gizi seimbang pada masyarakat di masa pandemi COVID-19

No	Perilaku penerapan gizi seimbang pada masyarakat di masa pandemi COVID-19	Tahun Empiris
1	Penerapan mengalami perubahan, awalnya gizi seimbang menjadi makan seadanya	(Carroll <i>et al.</i> , 2020) (Elmacloğlu <i>et al.</i> , 2021)
2	Penerapan makanan tradisional sebagai anti virus di masa pandemik COVID-19	(Rahman, Mosaddik and Alam, 2021)
3	Krisis COVID-19 terhadap perilaku belanja anak muda	(Burlea-Schiopoiu <i>et al.</i> , 2021)
4	Kekhawatiran penyebaran lokal COVID-19 dan kekhawatiran tentang keamanan pangan	(Chiwona-Karlton <i>et al.</i> , 2021)
5	Perilaku konsumsi makanan selama masa pandemi COVID-19	(Umrana, 2020)
6	Penggunaan aturan umum untuk rezeki yang disesuaikan selama pandemi COVID-19	(Susantyo <i>et al.</i> , 2020) (Basir, Malonda and Kawatu, 2021) (Tamalum, Kapantow and Sanggelorang, 2021) (Tambuwun, Malonda and Punuh, 2021)

Sumber : Data karakteristik khusus diambil dari 10 artikel studi empiris 2 tahun terakhir

(Carroll *et al.*, 2020), Meneliti tentang “ *The impact of COVID-19 on health behavior, stress, financial and food security among middle to high income*

canadian families with young children” anak-anak (n=159) spesialis melacak bahwa banyak keluarga mengumumkan makan lebih banyak makanan dan lebih banyak keluarga makan makanan cepat saji..

(Rahman, Mosaddik and Alam, 2021), Meneliti tentang “ *Traditional foods with their constituents antiviral and immune system modulating properties*” Konsekuensi dari penelitian terhadap kelangsungan hidup beberapa varietas pangan adat yang dapat diliputi oleh pola makan dan praktik sosial, di Diary menunjukkan bahwa jenis makanan tradisional keputusan tidak hanya untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan bekerja pada masalah pernapasan. namun juga bekerja pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

(Burlea-Schiopoiu *et al.*, 2021), Meneliti tentang “ *An unintended consequence of COVID-19 healthy nutrition*” konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi ini adalah kesempatan yang tepat untuk mengangkat masalah di kalangan anak muda tentang pemborosan makanan.

(Chiwona-Karlton *et al.*, 2021), Meneliti tentang “ *COVID-19 from health risks to food security anxiety and policy implication*” Hasil dari penyelidikan menemukan bahwa kekhawatiran tentang penyebaran Coronavirus di sekitar pada dasarnya meningkatkan kemungkinan kekhawatiran makanan di negara-negara dengan negara-negara yang tidak lengkap. dan penguncian penuh dengan meningkatnya tingkat kekhawatiran tentang penyebaran Coronavirus 19 yang membuat orang stres karena tidak memiliki makanan untuk dimakan sebesar 1,6% dan 4,1%, secara terpisah.

(Elmacloğlu *et al.*, 2021), Meneliti tentang “*Evaluation of nutritional behavior related to COVID-19*” Efek lanjutan dari eksplorasi terhadap perubahan perilaku yang sehat (desain makan yang tidak terkontrol, perbaikan intelektual, dan makan yang antusias) menunjukkan bahwa makan yang tidak terkontrol menyebabkan peningkatan sama sekali pada orang biasa dan Perilaku makan yang penuh gairah meningkat secara mendasar. pada orang biasa dan penambahan berat badan ($z=-5,88$, $p=0,00$, $z=-3,66$, $p=0,00$). Mereka juga menunjukkan bahwa perilaku makan yang penuh gairah berkembang secara mendasar pada orang-orang biasa ($p=0,00$).

(Umrana, 2020), Meneliti tentang “ Perilaku mengkonsumsi makanan bergizi selama pandemi COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Tenggara” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 701 responden yang memiliki aktivitas cukup, 512 responden dan 411 di antaranya juga memiliki perilaku yang memadai dalam membakar- melalui makanan bergizi selama pandemi virus corona. 19 dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Dinas Kesejahteraan, khususnya Tata Cara Penyesuaian Rezeki (PUGS).

(Tambuwun, Malonda and Punuh, 2021), Meneliti tentang “ Gambaran penerapan prinsip gizi seimbang pada pemuda di desa Pinangsungkulan Kec. Modoiding Kab. Minahasa Selatan” Hasil penelitian tentang pemanfaatan sumber makanan yang berbeda pada remaja menunjukkan bahwa sebanyak 97,4% responden berada pada kategori cukup dalam melahap berbagai macam jenis makanan dan sebanyak 2,6% berada pada klasifikasi kurang. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan varietas pangan

yang berbeda pada generasi muda GMIM "Sion" berada pada kelas yang memadai.

(Susantyo *et al.*, 2020), Meneliti tentang Menggali “Garis Besar Penggunaan Aturan Umum Penyesuaian Gizi Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan FKM di Perguruan Tinggi Samratulangi di Masa Pandemi Corona.” %), 56%-74% kelas cukup ke atas dari 28 responden (58,3%) klasifikasi kurang <56% ke atas dari 2 responden (4,2%). Konsekuensi dari penelitian ini menjelaskan bahwa pesan yang telah diterapkan pada klasifikasi yang memadai oleh responden terdapat pada kolom pokok tentang makan berbagai sumber makanan dari Dinas Kesehatan Republik Indonesia dalam keseluruhan aturan untuk rezeki yang disesuaikan.

(Basir, Malonda and Kawatu, 2021), Meneliti tentang “Gambaran penerapan pedoman umum gizi seimbang mahasiswa semester VI FKM Universitas Samratulangi dimasa pandemi COOVID-19” Hasil penelitian penerapan pedoman gizi seimbang dalam kategori baik yaitu 14 responden (9,3%), kategori cukup sebanyak 128 reponden (84,7%) dan kategori kurang sebanyak 9 responden (6%) seluruh responden tidak menerapkan pedoman umum gizi seimbang dengan baik karena ada beberapa prinsip .

(Tamalum, Kapantow and Sanggelorang, 2021), Meneliti tentang “ Gambaran penerapan pedoman umum gizi seimbang mahasiwa semester II FKM Samratulangi dimasa pandemi COVID-19” Hasil penelitian bahwa sebagian besar responden dengan jumlah 89 orang (80,9%) sudah cukup baik dalam menerapkan pedoman umum gizi seimbang. Berdasarkan hasil kuisisioner

diketahui bahwa pernyataan membaca label pada kemasan pangan merupakan pernyataan terkait dengan pedoman umum gizi seimbang kedelapan yang sudah baik diterapkan karena berdasarkan Kementerian Kesehatan RI (2014).

4.2 Analisa

Tabel 4.3 Analisa Perilaku penerapan gizi seimbang pada masyarakat di masa pandemi COVID-19

No	Hasil	Author	n	%
1	Penerapan mengalami perubahan awalnya gizi seimbang menjadi makan seadanya : perilaku perubahan makan responden dari yang makan makanan ringan menjadi makanan yang bergizi dan banyak protein semenjak masa pandemi COVID-19.	(Carroll <i>et al.</i> , 2020) (Elmacloğlu <i>et al.</i> , 2021)	2	20
2	Penerapan makanan tradisional sebagai antivirus di masa pandemi COVID-19 : fokus makanan tradisional yang tersedia (spesies tumbuhan, hewan, jamur) yang memiliki sifat antivirus serta merangsang kekebalan dan secara biologis aktif melawan virus.	(Rahman, Mosaddik and Alam, 2021)	1	10
3	Dampak dari pandemi COVID-19 melibatkan kaum muda tentang perilaku mengolah limbah makanan sisa dimasa pandemi serta anggaran yang harus dikeluarkan.	(Burlea-Schiopoiu <i>et al.</i> , 2021)	1	10
4	Kekhawatiran penyebaran local COVID-19 dan kekhawatiran tentang keamanan pangan : Kekhawatiran seseorang tentang penyebaran COVID-19 secara signifikan meningkat sehingga khawatir tentang tidak memiliki cukup makanan untuk dimakan.	(Chiwona-Karlton <i>et al.</i> , 2021)	1	10

5	Perilaku konsumsi makanan selama masa pandemi COVID-19 : memilih asupan makanan saat pandemik COVID-19 penting untuk mengutamakan jenis makanan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh	(Umrana, 2020)	1	10
6	Penggunaan aturan umum untuk rezeki yang disesuaikan selama pandemi COVID-19 : konsumsi pangan tergantung pada kualitas pangan dengan kandungan masing-masing zat gizi, untuk mencegah dan mengendalikan potensi penularan COVID-19, salah satunya dengan menjalankan 4 andalan pola makan yang disesuaikan dengan memakan berbagai jenis makanan dan menjalankan pola hidup bersih dan sehat.	(Susantyo <i>et al.</i> , 2020)(Basir, Malonda and Kawatu, 2021) (Tamalum, Kapantow and Sanggelorang, 2021)	4	40
	Total		10	100

Sumber: Data analisa yang diambil dari hasil pencarian 10 artikel dengan studi empiris 2 tahun

Berdasarkan distirbusi tabel diatas dapat menunjukan bahwa artikel yang dianalisa didapatkan perilaku kelas menerapkan aturan umum untuk makanan yang disesuaikan dengan baik sebanyak 4 artikel dengan persentasi (40%)

BAB 5 PEMBAHASAN

5.1 Penerapan mengalami perubahan, awalnya gizi seimbang menjadi makan seadanya

Penelitian yang dilakukan oleh (Carroll *et al.*, 2020)(Elmacloğlu *et al.*, 2021), menunjukkan hasil bahwa penyesuaian pola makan ibu, ayah, dan anak telah berubah sejak periode pandemi di mana keluarga yang sering makan makanan ringan dan makanan murah. telah berubah sejak pandemi Covid dengan makan makanan berkualitas dan terlebih lagi keluarga yang memasaknya sendiri.

Perubahan pola makan berubah sejak pandemi Covid, semakin banyak keluarga yang mulai memasak di rumah dan mulai mengonsumsi makanan bergizi serta mengeliminasi makanan murah (Carroll *et al.*, 2020). (Pernama, 2019).Diet adalah salah satu hal penting yang dapat menyebabkan berbagai masalah medis. Kecenderungan untuk menunda makan dan memilih menu makanan akan memicu penyesuaian pola makan seseorang

Di masa pandemi virus Corona ini, banyak keluarga yang mengubah pola makannya dari makanan dan jajanan murah menjadi makanan berkualitas dan mereka bersiap untuk menghidangkannya ketika keluarga berkumpul dan ini adalah hal yang patut disyukuri.

5.2 Penerapan makanan tradisional sebagai antivirus di masa pandemi COVID-19

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, Mosaddik and Alam, 2021) menunjukkan bahwa kelangsungan beberapa sumber makanan adat, misalnya tumbuhan, makhluk dan organisme yang dapat dibakar bersama dengan rutinitas makan dan selanjutnya tindakan sosial rasa, umbi-umbian dan makanan tua juga memiliki kepentingan yang signifikan. Survei menunjukkan bahwa keputusan makanan tradisional tidak hanya meningkatkan kerangka kerja yang aman dan bekerja pada masalah pernapasan tetapi juga bekerja pada kekuatan keseluruhan individu.

Menghabiskan sumber makanan tradisional yang mudah diakses dan dapat dibakar dalam pola makan sehari-hari dengan tugas besar untuk menjaga kerangka keamanan yang kokoh (Rahman, Mosaddik and Alam, 2021). Beberapa sumber makanan yang mengandung campuran bioaktif juga menunjukkan sifat antivirus yang menjaga sistem kekebalan dari virus (T, Hayasih., K, Hayasih., M, Maida., L, 2020)

Selain obat-obatan dan nutrisi klinik yang sekarang tersedia di toko obat, kita perlu menggunakan bahan-bahan atau rasa biasa, mereka juga dapat memperluas sistem kekebalan kita atau mempertahankan sistem keamanan kita untuk tetap kuat dan untuk bahan-bahannya kita dapat menggunakan bawang putih. , kayu manis, lada hitam, jamur, yogurt, nektar dan lain sebagainya untuk menambah nutrisi.

5.3 Krisis COVID-19 terhadap perilaku belanja anak muda

Penelitian yang dilakukan oleh (Carroll *et al.*, 2020), menunjukkan bahwa walaupun kegiatan ekonomi dan masyarakat secara umum berjalan dengan tidak stabil selama pandemik COVID-19. Pandemi COVID-19 dibawa sebuah pertumbuhan perhatian antara konsumen, termasuk anak muda telah memahami bahwa tindakan mereka akan berdampak pada lingkungan oleh karena itu , perubahan perilaku di perlukan dan pandemi ini menantang konsumen untuk mempertimbangkan dengan cermat limbah makanan yang berdampak pada lingkungan.

Ketidakamanan yang terkait dengan krisis dapat menyebabkan konsumsi berlebihan dan kelebihan persediaan makanan (Burlea-Schiopoiu *et al.*, 2021). Di nyatakan oleh (Walgito, 2003) perilaku seseorang dibentuk dengan cara kebiasaan, pengertian dan pembentukan karakternya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah faktor situasional.

Kebiasaan membeli makanan yang berlebihan yang dilakukan oleh orang muda di masa pandemi ini akan berakibat pada banyaknya sampah di lingkungan rumah dengan demikian para anak muda melakukan kegiatan untuk membersihkan sampah dan mengelolah sampah supaya tidak mencemar lingkungan.

5.4 Kekhawatiran tentang dampak penyebaran COVID-19 yang terus meningkat dan kekhawatiran tentang ketahanan pangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Chiwona-Karlton *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa efek dari dampak kekhawatiran individu tentang

dampak ekonomi COVID-19 terhadap kekhawatiran mereka tidak memiliki cukup makanan karena kekurangan uang atau sumber daya lainnya.

Dampak ekonomi dari virus tersebut secara signifikan terus meningkatkan kekhawatiran individu tentang kerawanan pangan. Dampak ekonomi ini menunjukkan bahwa jalur dimana virus mengancam ketahanan pangan individu dan meningkatkan kekhawatiran mereka tentang tidak cukup makanan untuk di makan (Chiwona-Karltun *et al.*, 2021). Dalam konteks yang sama (Udmale, P., Pal, I, Szabo, 2020) berpendapat bahwa pandemi COVID-19 menghadirkan krisis kesehatan masyarakat yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan dampak ekonomi yang signifikan yang mengancam produksi pangan dan berpotensi mengakibatkan krisis ketahanan pangan di negara berkembang.

Situasi Pandemi COVID-19 sangat mengancam ekonomi yang berdampak pada ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat dikarenakan negara-negara mengalami krisis ekonomi. Maka pemerintah harus menyelesaikan masalah ekonomi di negara-negara dengan menyalurkan bantuan makanan.

5.5 Sikap terhadap perilaku konsumsi makanan selama pandemi COVID-19

Penelitian yang dilakukan oleh (Umrana, 2020), menunjukkan bahwa banyak responden memiliki sikap cukup dan sebagian responden yang juga perilakunya kurang terhadap konsumsi makanan yang bergizi. Hal ini di pengaruhi karena faktor ekonomi masyarakat yang rendah sehingga

menyebabkan ketidakmampuan mereka dalam menyediakan makanan yang bergizi pada tingkat rumah tangga.

Sikap manusia terhadap makanan dibentuk semenejak anak-anak dan di pengaruhi oleh pengalaman dan respon yang diperlihatkan oleh orang lain terhadap makanan. Pengalaman yang di peroleh ada yang dirasa menyenangkan atau sebaliknya sehingga setiap orang mempunyai sikap suka atau suka (Umrana, 2020). Masyarakat bisa mengonsumsi makanan yang memiliki gizi seimbang idealnya makanan terdiri dari berbagai jenis nutrisi , termasuk protein , karbohidrat , lemak , serat , mineral dan vitamin, contohnya pada buah dan berbagai jenis sayuran (Widiarto, 2021).

Sikap terhadap gizi juga merupakan tahapan yang lebih lanjut dari pengetahuan gizi yang baik akan mengembangkan sikap gizi yang baik dari orang tersebut yang punya pengetahuan tentang makanan yang bergizi.

5.6 Perilaku kategori penerapan pedoman umum gizi seimbang yang di terapkan di masa pandemi COVID-19

Penelitian yang dilakukan oleh (Tambuwun, Malonda and Punuh, 2021), Peneliti menukan tingkat konsumsi makanan beragam pada pemuda Sion sebagian besar masuk pada katogori cukup. Peneliti yang dilakukan oleh (Susantyo *et al.*, 2020), bahwa penerapan pedoman umum gizi seimbang katagori cukup mengenai konsumsi makanan beragam yang bergizi sangat penting bagi tubuh. Penelitian yang di lakukan oleh (Basir, Malonda and Kawatu, 2021), bahwa penerapan pedoman umum gizi seimbang pada katagori baik hanya sedikit dari responden dari kategori cukup. Menurut

pedoman umum gizi seimbang, dalam ilmu gizi ragam pangan yaitu pangan yang mengandung zat gizi yang di butuhkan tubuh. Penelitian yang dilakukan oleh (Tamalum, Kapantow and Sanggelorang, 2021), bahwa sebagian besar responden sudah cukup baik dalam menerapkan pedoman umum gizi seimbang pada semester II. Pedoman yang dilakukan berdasarkan anjuran Kementrian Kesehatan RI bahwa perlulah untuk mengecek label makanan sebelum di beli.

Gambaran pedoman umum gizi seimbang dari peneliti (Tambuwun, Malonda and Punuh, 2021)(Susantyo *et al.*, 2020)(Basir, Malonda and Kawatu, 2021)(Tamalum, Kapantow and Sanggelorang, 2021), Bahwa sangat penting untuk melakukan pada masa pandemi ini untuk menjaga pola makan yang sehat. Keanekaragaman pangan adalah aneka ragam kelompok pangan yang terdiri dari makanan pokok , lauk pauk , sayuran dan buah – buahan dan air serta beraneka ragam dalam setiap kelompok pangan. Yang dimaksudkan beranekaragam dalam prinsip ini selain keanekaragaman jenis pangan juga termasuk proporsi makanan yang seimbang dalam jumlah yang cukup , tidak berlebihan dan dan dilakukan secara teratur (Umrana, 2020).

Anak muda, mahasiswa dan pendidik sudah melakukan penerapan pedoman umum gizi seimbang dengan baik sesuai dengan anjuran yang telah di tentukan oleh Kementrian Kesehatan RI. Mereka telah menerapkanya di kehidupan sehari-hari.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penulisan penelitian survei dari 10 jurnal penelitian, dapat diduga bahwa sebagian besar telah melakukan perilaku gizi yang disesuaikan selama pandemi Covid atau Coronavirus dengan mengonsumsi jenis makanan bergizi dan jenis makanan yang berbeda dan kaya protein.

6.2 Saran

Hasil pemeriksaan ini diyakini dapat menjadi informasi awal dalam mengarahkan eksplorasi lebih lanjut dan diyakini bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi pelaksanaan pelaksanaan rezeki yang disesuaikan secara lokal selama pandemi Coronavirus pada usia yang bermanfaat tidak dianalisis dalam penyelidikan ini sehingga data dapat diakuisisi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksoy, N. C., Kabadayi, E. T. and Alan, A. K. (2021) 'An unintended consequence of Covid-19: Healthy nutrition', *Appetite*, 166(May), p. 105430. doi: 10.1016/j.appet.2021.105430.
- Basir, F. H., Malonda, N. S. H. and Kawatu, P. A. (2021) 'Gambaran Penerapan Pedoman Umum Gizi Seimbang Mahasiswa Semester Vi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal KESMAS*, 10(2), pp. 71–77.
- Burlea-Schiopoiu, A. *et al.* (2021) 'The impact of COVID-19 pandemic on food waste behaviour of young people', *Journal of Cleaner Production*, 294, p. 126333. doi: 10.1016/j.jclepro.2021.126333.
- Carroll, N. *et al.* (2020) 'The impact of covid-19 on health behavior, stress, financial and food security among middle to high income canadian families with young children', *Nutrients*, 12(8), pp. 1–14. doi: 10.3390/nu12082352.
- Chiwona-Karltun, L. *et al.* (2021) 'COVID-19: From health crises to food security anxiety and policy implications', *Ambio*, 50(4), pp. 794–811. doi: 10.1007/s13280-020-01481-y.
- Davies, P. D. O. (2020) 'Multi-drug resistant tuberculosis', *CPD Infection*, 3(1), pp. 9–12.
- Vanden Den Ban dan Hawkins (2010) 'Tujuan perilaku'.
- Dinas Kesehatan, A. (2021) 'tanda dan gejala virus corona disease'. Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Buleleng.
- Dwi, H. (2020) 'Diagnosa virus corona disease'. Rumah Sakit Bedah Halimun.
- Elmacloğlu, F. *et al.* (2021) 'Evaluation of nutritional behaviour related to COVID-19', *Public Health Nutrition*, 24(3), pp. 512–518. doi: 10.1017/S1368980020004140.
- Firmansyah, F. (2020) 'Pelayanan kesehatan selama masa pandemi COVID-19'. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/060912-pengendalian-stunting-di-era-pandemi-covid-19>.
- JATIM, S. C.-19 (2021) 'Pemantauan pergerakan penyebaran virus corona di jawa timur'. Jawa Timur: Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Available at: infocovid-19.jatimprov.go.id.
- Kes et al., n. d. (2021) *No Title*. Edisi ke-d. Edited by M. K. Ifa Nofalia, S.Kep.Ns. STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.
- Notoatmodjo (2003) 'Defenisi Perilaku'. Available at: <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-perilaku-menurut-ahli.html>.

- Pernama, R. W. (2019) 'Perubahan pola makan'. Available at: <https://www.merdeka.com/sehat/perubahan-pola-makan-masyarakat-indonesia-akibat-globalisasi-bisa-timbulkan-masalah.html?page=all>.
- Pranita, E. (2020) 'Perubahan bahan pangan sebelum dan selama pandemik COVID-19'. kOMPAS. Available at: <https://www.kompas.com/sains/raed/2020/08/30/180500023/masalahgizidi-Indonesiamengkhawatirkanbagaimanakondisiselamapandemi?>
- Raditya, D. (2019) 'Riset Kesehatan dasar'. Universitas Gadjah Mada. Available at: <https://chub.fisipol.ugm.ac.id/2019/11/08/masalah-gizi-di-indonesia/>.
- Rahman, M. M., Mosaddik, A. and Alam, A. K. (2021) 'Traditional foods with their constituent's antiviral and immune system modulating properties', *Heliyon*, 7(1), p. e05957. doi: 10.1016/j.heliyon.2021.e05957.
- RI, K. K. (2020) 'Makana bergizi yang mengandung karbohidrat, vitamin dan mineral'. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sagala, S. H., Maifita, Y. and Armaita (2020) 'Jurnal Menara Medika <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index> JMM 2020 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862', *Jurnal Menara Medika*, 2(2), pp. 119–127.
- Sampson, E. E. (2015) 'faktor yang mempengaruhi perilaku manusia'.
- Suryahadi, A. (2020) 'Penyediaan Bahan pangan selama pandemi COVID-19'. Kota Jakarta: Nasional kontan. Available at: <https://amp.kontan.co.id/news/iniperubahanperilakukonsumenIndonesiasaa-tpandemicorona>.
- Susantyo, B. T. *et al.* (2020) 'Gambaran Penerapan Pedoman Umum Gizi Seimbang Pada Tenaga Pendidik dan Kependidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Pada Masa Pandemi COVID-19', *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(6), pp. 27–34.
- T, Hayasih., K, Hayasih., M, Maida., L, K. (2020) 'No Title', *Kalsium spirulan, penghambat replikavirus yang diselimuti dari 3 alga*, 59(83–87), p. 6.
- Tamalum, A., Kapantow, N. H. and Sanggelorang, Y. (2021) 'Gambaran Penerapan Pedoman Umum Gizi Seimbang Mahasiswa Semester Ii Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal KESMAS*, 10(2), pp. 50–57.
- Tambuwun, C. Y., Malonda, N. S. H. and Punduh, M. I. (2021) 'Gambaran Penerapan Prinsip Gizi Seimbang Pada Pemuda Di Desa Pinasungkulan Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan Saat Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal KESMAS*, 10(1), pp. 194–202. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/32256/30597>.
- Taufik Firdaus , Dwi Sulistyarningsih, dan I. R. (2020) 'Edukasi Gizi Seimbang Sebagai Perisai Penularan Covid-', *Jurnal pengabdian pada masyarakat*, 4(4), pp. 397–404.

- Thamaria (2017) 'Manfaat gizi untuk tubuh'.
- Udmale, P., Pal, I, Szabo, M. P. (2020) 'No Title', *Global ketahanan pangan dalam konteks COVID-19: Analisis eksplorasi berbasis scenario.*, 7(100120), p. 5.
- Umrana (2020) 'Preventif journal journal preventif', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(2), pp. 6–10. Available at: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/preventifjournal/article/view/15586>.
- Walgito (2003) 'Proses pembentukan karakter perilaku'.
- Widiarto, A. (2021) 'menerapkam gizi seimbang pada masyarakat'. Semarang. Available at: <https://www.ayosemarang.com/read/2021/01/25/70904/pandemi-covid-19-gizi-tetap-harus-seimbang>.
- World Health Organization (2019) 'Defenisi Gzi Seimbang'. Wolrd healath organization.
- World Health Organization (2020) 'Penanganan nutrisi pada masa pandemi covid-19'.



STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

PROGRAM STUDI S 1 ILMU KEPERAWATAN

Akreditasi LAM-PTKes No : 0365/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2016

Kampus : Jl. Kemuning 57a Candimulyo Jombang, Kode Pos 61419 Telp. (0321) 8101986

Website : www.stikesicme-jbg.ac.id/

SK.MENDIKNASNO.141/D/O/2005



Nomor : 035/STIKES ICME/S1-KEP/A/III/2021
Sifat : Penting
Hal : Pengantar Bimbingan SKRIPSI

Jombang, 16 Maret 2021

Kepada
Pembimbing I & Pembimbing II SKRIPSI
Prodi S1 Keperawatan
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Tahun Akademik 2020, maka berdasarkan surat ini mahasiswa kami

Nama : Ancelina Stevani Kenalit

NIM : 173210105

Pembimbing I : Iva Milia Hani R.S.Kep.,Ns.,M.Kep

Pembimbing II : Baderi,S.Kom.,MM

Dinyatakan dapat memulai proses pembimbingan SKRIPSI kepada Pembimbing I & Pembimbing II karena sudah melengkapi persyaratan pendaftaran SKRIPSI secara administratif, untuk itu kiranya sebagai Pembimbing I & II berkenan memulai proses pembimbingan SKRIPSI mulai Tanggal 7 Maret 2021.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Koordinator SKRIPSI

Iva Milia Hani R.S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 01.11.440

**Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Keperawatan**

Inayah Rosyidah S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 04.05.053



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ancelina Stevani Kedarit
 NIM : 173210105
 Prodi : S1-Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir: Langgur, 24 Agustus 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : OH01 OH01DER ATAS
 No. Tlp/HP : 0822 3362 3757
 email : kelanitancelim@gmail.com
 Judul Penelitian : Perilaku Penerapan Gizi Seimbang pada
 Masyarakat di masa Pandemi Corona Virus
 Disense 2019 (Covid-19)

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan


 Dwi Nuriana, M.IP
 NIK.01.08.112

PERILAKU PENERAPAN GIZI SEIMBANG PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	6%
2	krakataumedika.com Internet Source	2%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
4	www.sehatq.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	journal.ugm.ac.id Internet Source	1%
8	sinta.unud.ac.id Internet Source	1%

ejournal.helvetia.ac.id

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anaelina Stevani Kelanit
 NIM : 13210105
 Judul Skripsi : Penalaran Pemertanian Gizi Seimbang pada
 masyarakat dimasa pandemi Corona Virus Disease
 2019 (COVID-19)
 Nama Pembimbing : Iva Milia Hani R.S.Kep.,Ns., M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	17 Maret 2021	Bimbingan Artikel	
2.	30 Maret 2021	Konsultasi Riview Artikel	
3	13 April 2021	Konsultasi Bab 1 dan lanjut Bab 2	
4	20 Mei 2021	Revisi Proposal Bab 1 dan bimbingan Bab 2 sampai Bab 3	
5	25 Mei 2021	Revisi Proposal Bab 1 - Bab 3	
6	2 Juni 2021	Acc Proposal	
7	22 Juni 2021	Revisi Ujian Proposal	
8	26 Juli 2021	Konsultasi Bab 4 dan Bab 5	
9	28 Juli 2021	Revisi Bab 4 - Bab 5 + konsultasi Bab 6 dan Abstrak.	
10	2 Agustus 2021	Revisi Bab 6 dan Abstrak	
11	3 Agustus 2021	Acc Skripsi dan daftar litung.	

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anselina Stevani Keenanit
 NIM : 173210105
 Judul Skripsi : Perilaku Penerimaan Gizi Seimbang pada masyarakat dimasa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
 Nama Pembimbing : Badari, S.Kom., M.M.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	19 April 2021	Konsultasi jurnal dan meping jurnal dan proposal Bab 1.	
2.	10 Mei 2021	Revisi proposal Bab 1 dan lanjut Bab 2	
3.	24 Mei 2021	Revisi Proposal Bab 1 - Bab 2 lanjut Bab 3 dan daftar pustaka.	
4	28 Mei 2021	Revisi proposal Bab 1 - Bab 3	
5	3 Juni 2021	Acc Proposal	
6	11 Juni 2021	Revisi Ujian Proposal	
7	26 Juli 2021	Konsultasi Bab 4 - Bab 6	
8	28 Juli 2021	Revisi Skripsi Bab 4 - Bab 6	
9	30 Juli 2021	Revisi Skripsi Bab 6 dan Abstrak	
10	2 Agustus 2021	Revisi tulisan Skripsi	
11	4 Agustus	Acc Skripsi dan Daftar Ujian.	